

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
BLENDED LEARNING BERBANTUAN
GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL
BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu
Matematika

Oleh:

**DESMARIA ROSADI
NPM: 1811050383**

Program Studi: Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBANTU *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Matematika

Oleh:

**DESMARIA ROSADI
NPM: 1811050383**

Program Studi: Pendidikan Matematika

**Pembimbing I : Dr. H. Mujib, M.Pd.
Pembimbing II : Indah Resti Ayuni Suri, M.Si.**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis perlu menjabarkan secara lengkap tujuan dari judul skripsi yang menjadi bahan penelitian agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi orang lain dalam memahami skripsi ini. Judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta didik”. Adapun penjelasan dari setiap variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Model pembelajaran *Blended Learning* didefinisikan sebagai suatu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbeda yang dapat memanfaatkan berbagai jenis media dan teknologi.¹ Secara sederhana model pembelajaran *Blended Learning* merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka, pembelajaran mandiri, dan pembelajaran online.

Google Classroom adalah sebuah aplikasi ruang kelas yang terstruktur dalam proses pembelajaran seperti saat ini dengan mudah dapat di *download* dan digunakan oleh pendidik dan peserta didik di *Handphone Android*.² Pendidik dapat menambahkan peserta didik ke dalam *Google Classroom* dalam waktu berapa menit.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.³ Hasil belajar seringkali digunakan untuk ukuran dalam mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkan. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan dan tingkah laku itu

¹ Marsel Nande and Wati Ahmad Irman, “Penerapan Model Pembelajaran *Blanded Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 1 (2021): 180–87, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

² Rosi Tri Handayani and Mahilda Dea Komalasari, “Development Learning Media ‘Study Room’ Based Of E-Learning Using *Google Classroom* On Social Studies Subjects In Elementary School,” *Elementary School* 9, no. 1 (2022): h. 55.

³ Raden Roro Sri Heryekti Pujingsih, “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Di SMA Negeri 1 Gerung,” *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 4 (2020): h. 284.

merupakan proses belajar sedang perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar.

Motivasi belajar adalah perubahan perilaku yang mendorong berubahnya energi dalam diri peserta didik dalam keinginannya untuk senantiasa belajar. Motivasi belajar yang berkembang akan mengubah sebagian energi sistem "neurofisiologis" tubuh manusia. Perubahan energi peserta didik, gejalanya terkait dengan aktivitas fisik seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulannya adalah maksud pada judul skripsi ini yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik, dengan didasarkan pada motivasi belajar peserta didik itu sendiri.

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu bentuk upaya manusia guna menjalani proses kehidupan yang lebih baik. Kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan juga dapat diartikan sebagai bagian dari pendidikan.⁴ Dengan demikian pendidikan merupakan suatu perwujudan dari cita-cita dan harapan bangsa. Oleh karena itu, agar pendidikan nasional sebagai suatu organisasi mampu menjadi sarana untuk menjalankan cita-cita bangsa, maka suatu kegiatan pendidikan nasional harus dilaksanakan dan diorganisasikan sedemikian rupa.⁵ Dalam kegiatan pendidikan, proses menuntut ilmu memerlukan adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik, proses ini sangat melekat didalam dunia pendidikan.⁶

⁴Erna Irawati, "The Effects Of Teaching Strategi and Learning Style Towards Students Speaking Skill at Private School In Rangkasbitung," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. No. 1 (2015): h. 45-52.

⁵Ruhban Masykur, Nofrizal, and Muhamad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. No. 2 (2017): h. 177-186.

⁶Akhmad Hidayatullah Al-Arifin, "Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksisi Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 1, no. No. 1 (2012): h.72.

Sebagaimana Allah SWT nyatakan dalam Al Qur'an Surah An-Nur (24) ayat 51, menuntut ilmu sangat penting bagi umat manusia:

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥١

“Sesungguhnya jawaban ketika orang-orang beriman dipanggil kepada Allah dan rasul-rasul-Nya adalah agar para rasul dapat memutuskan (penghakiman) di antara mereka. “Kami mendengarkan dan mematuhi.” Dan mereka adalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. An-Nur (24): 51)⁷

Kandungan Surah An-Nur ayat 51 adalah cara menghabiskan waktu untuk shalat Fardhu atau Sunnah. Jika sudah waktunya sholat, masih banyak yang harus dikerjakan, tapi pastikan untuk menyempatkan diri untuk berdoa, berhenti dari pekerjaanmu dan segera berdoa. Anda perlu melakukan hal yang sama untuk belajar. Islam mengajarkan bahwa tidak ada batasan usia untuk menuntut ilmu, berhasilnya proses pendidikan tidak lepas dari keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah aspek pendidikan yang ditandai dengan adanya pihak yang mentransfer ilmu pengetahuan, memiliki unsur formal, terorganisasi, dan memiliki tujuan serta kurikulum.⁸ Belajar adalah kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu dan ditandai dengan masuknya beberapa komponen yang saling terkait. Salah satu pelajaran terpenting yang dipelajari dari sekolah tingkat dasar hingga menengah adalah matematika.

Matematika adalah salah satu ilmu yang memegang peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Konsep matematika adalah menerapkan kepercayaan diri untuk memotivasi pengetahuan yang

⁷ Al-Qur'an Surat An-Nur Ayat 51

⁸ Mukh Nursikin, “Eksistensi Madrasah Dan Sekolah Islam Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus Di MAN Yogyakarta III Dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta),” *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): h. 29.

diperoleh dengan cara yang konsisten (dapat diandalkan) di mana aturan yang digunakan tidak pernah berubah.⁹ Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga pendidikan tinggi. Kelas matematika diajarkan oleh semua peserta didik sejak sekolah dasar, sehingga peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta bergaul dengan peserta didik lainnya.¹⁰ Salah satu ukuran yang seringkali digunakan dalam mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi matematika yang sudah diajarkan adalah dengan melihat hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan dan tingkah laku itu merupakan proses belajar sedang perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.¹¹ Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi pendidik dan sisi peserta didik. Dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran. Sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut dapat terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Salah satu aspek yang menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam pelajaran matematika adalah perkembangan kognitif peserta didik.

⁹ Syariful Fahmi, "Pengembangan Multimedia Macromedia Flash Dengan Pendekatan Kontekstual Dan Keefektifannya Terhadap Sikap Peserta didik Pada Matematika," *Jurnal AgriSains* 5, no. 2 (2014): h. 167.

¹⁰ Yulita Anggun Sari et al., "Penerapan Cooperative Learning Tipe Tapps Menggunakan Bahan Ajar Gamifikasi Terhadap Penalaran Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas Viii Smp," *Journal of Mathematics Education and Science* 3, no. 2 (2020): 61–67, <https://doi.org/10.32665/james.v3i2.140>.

¹¹ Eleonora Dwi W, Lydia Arfani Suangga, dan Ibnu Sina, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sikap Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* 15, no. 1 (2021): h. 81.

Perkembangan kognitif merupakan aspek perkembangan yang berkaitan dengan pengetahuan peserta didik, yaitu semua proses psikologis yang terkait dengan bagaimana peserta didik mempelajari dan memikirkan lingkungannya.¹² Oleh karena itu, pendidik harus mengetahui perkembangan kognitif peserta didik dan menentukan jenis kemampuan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Aspek kognitif adalah yang mencakup ranah berpikir yang berhubungan dengan aktivitas otak. Dalam kegiatan pembelajaran, aspek kognitif adalah aspek yang paling menonjol dan dapat dilihat langsung dari hasil tes. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berpikir peserta didik yang meliputi kemampuan intelektual yaitu mengingat sampai memecahkan permasalahan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan Bapak Daryono, S.Pd, sebagai pendidik mata pelajaran matematika kelas VIII dan observasi di MTs. Muhammadiyah Sukarame, diperoleh hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) pelajaran Matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil PTS Matematika Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Sukarame Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan KKM 72

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Interval Nilai KKM	
			$x < 72$	$x \geq 72$
1.	VIII U1	35	20	15
2.	VIII U2	38	25	13
3.	VIII U3	33	19	14
	Jumlah	106	64	42
	Persentase	100%	60,37 %	39,63%

Sumber: Dokumentasi PTS Matematika Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Sukarame

¹² Agustan Syamsuddin, "Identifikasi Kedalaman Berpikir Reflektif Calon Pendidik Matematika dalam Pemecahan Masalah Matematika melalui Taksonomi Berpikir Reflektif Berdasarkan Gaya Kognitif," *Jurnal Elemen* 6, no. 1 (2020): h. 129, <https://doi.org/10.29408/jel.v6i1.1743>.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di MTs. Muhammadiyah Sukarame yaitu 72. Jumlah seluruh peserta didik yaitu 106 peserta didik yang terdiri dari kelas VIII U1, VIII U2, serta kelas VIII U3. Dari total 106 peserta didik, sebanyak 64 belum tuntas KKM dengan persentase 60,37%, serta 42 peserta didik sudah melebihi KKM dengan persentase 39,63%. Tabel di atas memperlihatkan bahwa persentase nilai peserta didik masih di bawah KKM yang diberalukan oleh sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase ketuntasan peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih rendah terutama pada aspek pengetahuan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik.

Berikutnya hasil wawancara dengan Bapak Daryono, S.Pd. selaku pendidik Matematika, diperoleh hasil yaitu rata-rata peserta didik berasumsi bahwa pertanyaan yang diajukan mungkin termasuk dalam kategori sulit. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, ternyata terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif khususnya dalam mengerjakan latihan-latihan soal matematika yang diberikan. Namun, ketika diberikan tugas atau latihan soal, banyak peserta didik yang sudah dan dapat menyelesaikan setiap soal tersebut dan nilainya melampaui KKM, akan tetapi ketika ujian berlangsung masih banyak dari peserta didik yang belum mencapai KKM disekolah tersebut. Selanjutnya wawancara oleh Bapak Dwi Purwanto, S.Pd, beliau berargumentasi bahwa jika peserta didik belajar dalam kelompok dan pendidik menyiapkan LKPD untuk semua sesi pembelajaran yang mengikuti kurikulum 2013, peserta didik akan belajar matematika karena mereka perlu lebih aktif dalam kegiatan belajarnya, tetapi beberapa peserta didik merasa sulit untuk melakukannya. Mengajak peserta didik berpikir sambil mengerjakan soal matematika itu sulit karena kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik masih rendah.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik MTs. Muhammadiyah Sukarame. Wawancara yang pertama yaitu dengan Eka Wahyu Ningsih siswi kelas VIII U2, Eka berpendapat

bahwa peserta didik belum memahami proses pembelajaran dengan baik karena materi dan rumus yang diberikan oleh pendidik belum banyak dipahami oleh peserta didik. Wawancara yang kedua dengan Puji Rahayu siswi kelas VIII U1, Puji menyimpulkan bahwa buku yang ada disekolah kurang memenuhi kebutuhan dalam belajar sehingga proses belajar menjadi kurang efektif dan maksimal. Wawancara yang terakhir yaitu dengan Hermansyah peserta didik kelas VIII U3 yang mengungkapkan bahwa suasana dalam proses pembelajaran masih cenderung membuat peserta didik bosan, oleh karena itu peserta didik perlu untuk memperoleh pembelajaran matematika yang menyenangkan.

Solusi mengatasi permasalahan di atas yaitu diperlukan sebuah model pembelajaran yang efektif dan menarik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik ketika belajar. Model pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri disebut dengan model pembelajaran.¹³ Salah satu usaha guna menumbuhkan hasil belajar peserta didik yaitu diperlukannya suatu inovasi baru dalam pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran *blended learning*.

Model pembelajaran *blended learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online dengan menggunakan keterampilan informasi dan komunikasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Model *blended learning* tidak sepenuhnya interaktif dan menggantikan pengajaran tatap muka, tetapi melengkapi materi yang tidak disampaikan selama kelas.¹⁵

¹³ Shofi Hikmatuz Zahroh, Parno, dan Nandang Mufti, "Keterampilan Pemecahan Masalah dengan Strategi Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Problem Solving disertai Conceptual Problem Solving (CPS) pada Materi," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 7 (2018): h. 986.

¹⁴ Muh Fahrurrozi and Muhip Abdul Majid, "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018," *JPEK* 1, no. Juli (2018): h. 58.

¹⁵ Ika Wahyunita and Waspo Tjipto Subroto, "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Pendekatan STEM Dalam Upaya

Blended Learning memiliki pengaruh pada pemahaman konsep, di mana pembelajaran yang memakai *Blended Learning* lebih baik daripada kelas konvensional, ini dikarenakan peserta didik mendapatkan informasi yang selalu *up to date*.¹⁶ Sehingga keterbaruan penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom*.

Penerapan *Blended Learning* tidak terlepas dari pembelajaran *online*, untuk itu memerlukan portal *e-learning* yang memadai sebagai kelas virtual, dalam hal ini *Google Classroom* bisa dijadikan rujukan yang tepat. *Google Classroom* merupakan sebuah produk bagian dari *Google Apps for Education* (GAFE) yang terintegrasi dengan beberapa layanan lainnya, seperti *google mail*, *google calendar*, *google drive*, dan *google docs*.¹⁷ Hal ini menjadikan *Google Classroom* sesuai dan memadai dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis *Blended Learning*. Selain model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom*, motivasi belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.¹⁸

Motivasi belajar merupakan dukungan internal dan eksternal untuk mengubah beberapa perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁹ Motivasi belajar memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi mengajak peserta didik untuk belajar dan menentukan keberhasilannya.²⁰ Motivasi belajar yang baik akan merangsang perubahan energi dalam diri

Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume* 3, no. 3 (2021): h. 1012.

¹⁶ Hermawanto, S. Kusairi, dan Wartono, “Pengaruh Blended Learning Terhadap Penguasaan Konsep dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X,” *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 9, no. 57 (2013): h. 67.

¹⁷ Santi Irawati and Eni Fariyatul Fahyuni, “The Effectiveness of Google Classroom Media in Improving Student Learning Outcomes at Junior High School,” *Academia Open* 6, no. 1 (2022): h. 2, <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.3032>.

¹⁸ Handayani and Komalasari, *Loc. Cit.*

¹⁹ Dyarifah Syarifah dan Yosaphat Sumardi, “Pengembangan Model Pembelajaran Malcolm’s Modeling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Peserta didik,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa* 1, no. 3 (2015): h. 241.

²⁰ Mohammad Nurwahid, “Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar Matematika Di Masa Pandemi,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1127–37, <http://j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/596/392>.

seseorang melalui rasa pencapaian tujuan, dan dengan demikian perubahan sadar atau tidak sadar seseorang merupakan tanda adanya motivasi seseorang.²¹ Dalam mencapai arah dan tujuan yang diinginkan dalam belajar, maka harus ada motivasi belajar dalam diri peserta didik.²² Motivasi diperlukan selama periode pembelajaran online, karena lingkungan belajar bergantung pada motivasi dan karakteristik individu dalam hal rasa ingin tahu dan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan motivasi belajar sangat penting dalam menentukan prestasi belajar setiap peserta didik.²³

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terahulu, model pembelajaran *Blended Learning* sering digunakan untuk kegiatan belajar matematika, tetapi model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* untuk meneliti hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar peserta didik belum pernah dilakukan terutama di MTs. Muhammadiyah Sukarame. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik” dengan harapan motivasi belajar peserta didik menjadi lebih lebih baik.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yaitu:

1. hasil belajar peserta didik masih di kaegori yang rendah.
2. Sekolah belum sepenuhnya memadai buku atau sarana prasarana yang diperlukan peserta didik.

²¹ Puput Agustiningtyas and Jun Surjanti, “Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 794–805, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/454>.

²² Zulia Alifia and Trisna Roy Pradipta, “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Dalam Penerapan Edmodo Di Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1062–70, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.591>.

²³ Dewi Lestari, Komarudin, dan Mujib, “Modul Matematika Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Pengembangan Contextual Teaching and Learning (CTL),” *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2020): 344.

3. Masih kurangnya variasi strategi yang digunakan pada pembelajaran di kelas.
4. Masih kurangnya motivasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika.
5. Suasana lingkup pembelajaran di kelas masih cenderung membuat peserta didik bosan.
6. Materi serta rumus-rumus yang dari pendidik masih belum dipahami dan dimengerti peserta didik.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terlalu luas pembahasannya dan juga karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan penulis, penulis membatasi masalah yang akan diteliti:

1. Suasana pembelajaran di dalam kelas masih cenderung membosankan sehingga membutuhkan inovasi baru khususnya dalam model pembelajaran, sehingga model pembelajaran yang akan diteliti penulis adalah model pembelajaran *Blended Learning*.
2. Penelitian ini ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.
3. Penelitian ini ditujukan untuk melihat motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar peserta didik?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Mengetahui interaksi antara model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* dengan motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Sekolah

Mendapatkan solusi guna meningkatkan hasil belajar terkhusus pada kemampuan kognitif peserta didik disebabkan oleh penerapan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom*.

2. Pendidik

Memperoleh inovasi penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Peserta didik

Peserta didik menerima pengalaman belajar yang lebih efektif, efisien dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* dengan ditinjau dari motivasi belajar, peserta didik dapat memberikan pendapat dan gagasan secara mandiri dan dapat mengeksplor ilmu-ilmu yang dipelajari.

4. Penulis

Penelitian yang dilakukan guna mendapat jawaban atas permasalahan dan mendapatkan Ilmu baru yang menjadikan penulis sebagai pendidik yang profesional dan handal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Herman Lusa, Adnan Adnan, dan Yurniwati Yurniwati tahun 2021, hasil penelitiannya disimpulkan bahwa penerapan *Blended Learning* memberi pengaruh positif terhadap penguasaan pengetahuan, motivasi dan kemandirian belajar peserta didik.²⁴ Studi yang dilakukan dan persamaannya yaitu menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Adapun perbedaannya adalah penulis akan melakukan penelitian berkaitan pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.
2. Penelitian oleh Wahyunita dan Wasposito Tjipto Subroto tahun 2021, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis peserta didik.²⁵ Studi yang dilakukan dan persamaannya yaitu menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Perbedaannya adalah penulis akan melakukan penelitian berkaitan pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.
3. Penelitian oleh Nurul Magfirah dan Rahmatia Thahir tahun 2021, hasil dari penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.²⁶ Studi yang dilakukan dan persamaannya yaitu menggunakan motivasi belajar. Perbedaannya adalah penulis

²⁴ Herman Lusa, Adnan Adnan, and Yurniwati Yurniwati, "Effect of Blended Learning on Students' Learning Outcomes: A Meta-Analysis," *Jurnal Pendidikan Progresif* 11, no. 2 (2021): h. 309, <https://doi.org/10.23960/jpp.v11.i2.202113>.

²⁵ Wahyunita and Subroto, "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Pendekatan STEM Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik."

²⁶ Nurul Magfirah and Rahmatia Thahir, "Peranan Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik," *Ilmiah Pendidikan Biologi* 7, no. 2 (2021): 63–70.

akan melakukan penelitian berkaitan pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.

4. Penelitian oleh Nia Purwati tahun 2021, hasil temuannya menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.²⁷ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang motivasi belajar peserta didik. Perbedaannya adalah penulis akan melakukan penelitian berkaitan pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I

Bab ini memberikan pendahuluan dan memberikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian pendahuluan terkait, dan sistematika penulisan.

2. BAB II

Bab ini menjelaskan landasan teoritis dan membantu menjelaskan penelitian teoritis dalam hal judul penelitian, kerangka pikir, dan pengajuan hipotesis.

3. BAB III

Bab ini menjelaskan metode penelitian dan berfungsi untuk menggambarkan tentang waktu serta tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kemudian populasi, teknik sampling, dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, uji prasyarat serta pengujian hipotesis.

²⁷ Nia Purwati, "Pengaruh Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika SMP Negeri 1 Pitu," *Indonesian Journal Of Education and Learning Mathematic (IJELM)* 1, no. 2 (2021): 62–67.

4. BAB IV

Bab ini menjelaskan temuan dan digunakan untuk menjelaskan data, menganalisis data survei, dan pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V

Bab ini membahas tentang penutup dan berfungsi untuk menggambarkan tentang simpulan motivasi penelitian dan rekomendasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis menggunakan uji Anova Dua Jalur yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terhadap hasil belajar matematika peserta didik pada materi Bangun Ruang Sisi Datar. Hasil belajar matematika pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* lebih tinggi dari hasil belajar matematika pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.
2. Tidak terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki kategori motivasi belajar dengan kriteria tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar matematika peserta didik pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.
3. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan model pembelajaran model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* dan kategori motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Peserta Didik

Peserta didik harus belajar dengan rajin dan tekun dalam upaya mengembangkan hasil belajar matematika peserta didik. Peserta didik ketika diskusi, sebaiknya dapat mencari alternatif jawaban dari setiap penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi, fokus dalam menyelesaikan permasalahan saat diskusi, dan berani serta percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi.

2. Pendidik

Pendidik dalam upaya mengembangkan hasil belajar matematika peserta didik perlu adanya inovasi model pembelajaran yang tepat agar dapat mengembangkan hasil belajar matematika peserta didik. Model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* merupakan salah satu solusi model pembelajaran yang dapat mengembangkan hasil belajar matematika peserta didik menjadi lebih baik. Model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* baik diterapkan dalam pembelajaran matematika di MTs. Muhammadiyah Sukarame kelas VIII pada mata materi Bangun Ruang Sisi Datar.

3. Sekolah

Sekolah sebagai salah satu sarana dalam menimba ilmu pendidikan, difokuskan untuk dapat memberikan informasi kepada pendidik agar dapat memberikan inovasi model pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan hasil belajar matematika peserta didik. Model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* merupakan salah satu solusi model pembelajaran yang dapat mengembangkan hasil belajar matematika peserta didik menjadi lebih baik.

4. Peneliti Lanjutan

Peneliti lanjutan yang berniat untuk menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* alangkah baiknya dapat mempersiapkan materi pembelajaran dan waktu dengan sebaik mungkin, serta peneliti juga harus memahami karakter dari masing-masing peserta didik, baik peserta didik dengan kemampuan tinggi, sedang, rendah. Penyebabnya adalah pada penelitian ini peneliti kesulitan dalam menentukan materi pembelajaran yang tepat, sulitnya menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, dan sulitnya memahami karakter dari masing-masing peserta didik. Peneliti berikutnya juga harus mempertimbangkan beberapa faktor tersebut yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik sehingga keterbatasan dalam penelitian ini dapat diminimalisir pada penelitian-penelitian berikutnya. Semoga penelitian berikutnya berjalan dengan

lancar dan memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, Maemonah, and Nelsa Putri Ayu. "Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1993–2000.
- Agustiningtyas, Puput, and Jun Surjanti. "Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 794–805. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/454>.
- Ali, Mohammad. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Alifia, Zulia, and Trisna Roy Pradipta. "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Dalam Penerapan Edmodo Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1062–70. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.591>.
- Annaual, Affan Rais, and Muhammad Abdul Ghofur. "Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2114–22.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. 2nd ed. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Aryani, Asih. "Model Blended Learning Pada Diklat Teknis Substantif Tematik Madrasah Ibtidaiyah." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 9, no. 1 (2021): 33–42. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i1.215>.
- Creswel, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Damayanti, Elviana, Sri Kantun, and Tiara. "Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Ambulu Jember." *Jurnal Ilmiah Profesi*

Pendidikan 7, no. 1 (2022): 62–68.

Dinasty, Arga, I Putu Pasek Suryawan, and I Made Sugiarta. “Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP.” *Prisma* 10, no. 1 (2021): 30–43. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.1302>.

Ekowati, Christine K, Damianus D Samo, and Kristian T Ng Njuka. “Pengaruh Kecemasan , Kesulitan Belajar , Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kupang.” *Haumeni Journal of Education* 1, no. 1 (2021): 31–38. <https://ejurnal.undana.ac.id/haumeni/%0APengaruh>.

Fahmi, Syariful. “Pengembangan Multimedia Macromedia Flash Dengan Pendekatan Kontenstual dan Keefektifannya terhadap Sikap Siswa Pada Matematika.” *Jurnal AgriSains Vol. 5*, no. 2 (2014): 166–91. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Aggrisains/article/viewFile/150/139>.

Fahrurrozi, Muh, and Muhip Abdul Majid. “Pengembangkan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018.” *JPEK* 1, no. Juli (2018): 57–67.

Famukhit, Muga Linggar. “Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika Stkip Pгри Pacitan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2020): 1669–1719.

Fauhah, Homroul. “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 321–34.

Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Handayani, Rosi Tri, and Mahilda Dea Komalasari. “Development Learning Media 'Study Room' Based Of E-learning Using Google Classroom On Social Studies Subjects In Elementary School.” *Elementary School* 9, no. 1 (2022): 55–61. <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/1982/1368>.

- Harahap, Haritsah Hammamah. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatis Matematika Siswa." *Jurnal Cermatika* 1, no. 2 (2021): 83–92.
- Hermawanto, S. Kusairi, and Wartono. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Penguasaan Konsep Dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 9, no. 57 (2013): 67–76.
- Hussin, Zaharah, Saedah Siraj, Ghazali Darusalam, and Nur Hasbuna Mohd Salleh. "Kajian Model Blended Learning Dalam Jurnal Terpilih : Satu Analisis Kandungan." *Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik* 3, no. 1 (2015): 1.
- Indra Kartika Sari. "Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1683–88.
- Irawati, Santi, and Eni Fariyatul Fahyuni. "The Effectiveness of Google Classroom Media in Improving Student Learning Outcomes at Junior High School." *Academia Open* 6, no. 1 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.3032>.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Jarot. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Lms Google Classroom Pada Siswa Kelas vi Sd Negeri Jeruk Soksok 1 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021." *Mitra Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2021): 73–79.
- Jaya, Ahmad Kausar, Fredi Ganda Putra, and Mujib Mujib. "Pengaruh Model Pembelajaran Superitem Berbantuan Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2020): 74–83. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i1.12518>.
- Jirana, Jirana, Firdaus Firdaus, and Inria Inria. "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Saintifik* 8, no. 1 (2022):

46–57. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v8i1.359>.

Khunaini, Nungki, and Ni Sholikhah. “Pengaruh Penggunaan Learning Management System Google Classroom Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2079–90.

Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 20019.

Lestari, Dewi, Komarudin, Mujib, and Mardiyah. “Modul Matematika Berbasis Nilai-nilai Keislaman Sebagai Pengembangan Contextual Teaching and Learning (CTL).” *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2020): 344–54. <https://doi.org/10.33654/math.v6i3.1098>.

Lina Rihatul Hima. “Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (n.d.): 36.

Linawati. “Pemanfaatan Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas Vii-5 Smpn 3 Depok.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2022): 86–104.

Lusa, Herman, Adnan Adnan, and Yurniwati Yurniwati. “Effect of Blended Learning on Students’ Learning Outcomes: A Meta-Analysis.” *Jurnal Pendidikan Progresif* 11, no. 2 (2021): 309–25. <https://doi.org/10.23960/jpp.v11.i2.202113>.

Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah, Mengenal Dan Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.

Magfirah, Nurul, and Rahmatia Thahir. “Peranan Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik.” *Ilmiah Pendidikan Biologi* 7, no. 2 (2021): 63–70.

Maisyarah, Mimi, and Devi Afriyanti. “Penerapan Model PACE Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2021): 81–96.

Marlina, Emas. “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink.” *Jurnal Padeagogik* 3, no. 2 (2020): 104–10.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Mawaddah, Siti, and Ratih Maryanti. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning).” *Jurnal EDU-MAT* 4, no. 1 (2016): 76–89.

Mbagho, Hilaria Melania, and Stefanus Notan Tupen. “Pembelajaran Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bilangan Pecahan.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 121–32.

Nafsi, Laili Latifathu, and Novi Trisnawati. “Efektivitas Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Aplikasi Komputer Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 38–52.

Nande, Marsel, and Wati Ahmad Irman. “Penerapan Model Pembelajaran Blanded Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 1 (2021): 180–87. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

Ningrum, Rina Widya, Mujib, and Rizki Wahyu Yunian Putra. “Pengaruh Metode Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Menggunakan Bahan Ajar Gamifikasi Terhadap Pemecahan Masalah Matematis.” *Alauddin Journal of Mathematics Education* 2, no. 2 (2020): 126–35.

Novalia, and M. Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.

Novalia, and Muhamad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2014.

Nur, A Muafiah, Nasrah, and Amri Amal. “Blended Learning: Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir

Kritis Mahasiswa Program Studi PGSD.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1263–76.

Nursikin, Mukh. “Eksistensi Madrasah Dan Sekolah Islam Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus Di MAN Yogyakarta III Dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta).” *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 27–58.

Nurwahid, Mohammad. “Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar Matematika Di Masa Pandemi.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1127–37. <http://j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/596/392>.

Parnabhakti, Lily, and Nicky Dwi Puspaningtyas. “Persepsi Peserta Didik Pada Media Powerpoint Dalam Google Classroom.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 1 (2021): 18–25.

Patarru, Herman, Khumaeroh Dwi Nur'aini, and Markus Palobo. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecemasan Matematika Terhadap Kesadaran Metakognisi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Musamus Journal of Mathematics Education* 3, no. 2 (2020): 92–101.

Purwati, Nia. “Pengaruh Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika SMP Negeri 1 Pitu.” *Indonesian Journal Of Education and Learning Mathematic (IJELM)* 1, no. 2 (2021): 62–67.

Puspitasari, Siska, Kulsum Nur Hayati, and Ary Purwaningsih. “Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1252–62.

Putra, Arif Permana. “Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa.” *Candrasangkala* 1, no. November (2015).

Putri, Rizki Rahma, Khairil Khairil, and Safrida Safrida. “Application of the Flipped Classroom Model Integrated with Google

Classroom to the Student's Learning Motivation.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 8, no. 1 (2022): 263–68. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i1.1157>.

Putri, Sinariati, Yani Pasaribu, Riris Debora Hutasoit, Yeshi Naomi Sihombing, and Sri Ninta Tarigan. “Enhancing Student 's Vocabulary by Using Flashcard Media Via Google Classroom During Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 227–32.

Rachman, Ryfhaza Rodia, Dapitandi Saputra, Rizieq Zikrila, and Tuti Haryanti. “Pemanfaatan Google Classroom Terhadap Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Rahmatan Lil-Alamin Jakarta Timur.” *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)* 5, no. 1 (2021): 10–21.

Raden Roro Sri Heryekti Pujingsih. “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Di SMA Negeri 1 Gerung.” *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 4 (2020): 281–88.

Ripka Yuspin Puspitasari, and Gantaliel Septian Arlanda. “Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1094–1103.

Rizkiyah, Apriliya. “Penerapan Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Di Kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya.” *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 1, no. 1 (2015): 40–49.

Rohani, Melma, and Zulfah Zulfah. “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran E-Learning Melalui Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok.” *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2021): 44–55. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.994>.

Saputra, Rio, Rina Yuniarti, and Gunawan. “Persepsi Mahasiswa Tentang Implementasi Blended Learning Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.” *Journal of Science and Social Research* 4, no. 3 (2021): 283–90.

Sari, Yulita Anggun, Mohammad Muhassin, Indah Resti Ayuni Suri, and Rizki Wahyu Yunian Putra. "Penerapan Cooperative Learning Tipe Tapps Menggunakan Bahan Ajar Gamifikasi Terhadap Penalaran Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas Viii Smp." *Journal of Mathematics Education and Science* 3, no. 2 (2020): 61–67. <https://doi.org/10.32665/james.v3i2.140>.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.

———. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

———. *Statistika Untuk Penulisan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suri, I R A, A Rinaldi, and N Nurfadla. "Kemampuan Berpikir Kritis Tingkat Tinggi (Matematis) Pada Materi Relasi Fungsi Dengan Pengembangan e-Modul Dan Kyisoft Flipbook Maker." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2020, 91–100.

Suri, Indah Resti Ayuni, Ruhban Masykur, and Ramayudha Dwi Aji G. "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis: Dampak Lasswell Communication Berbasis Pemecahan Masalah Dan Kepribadian Keirsey." *Journal of Mathematics Education and Science* 4, no. 1 (2021): 7–14. <https://doi.org/10.32665/james.v4i1.168>.

Syafii, Mohamad. "Hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kalkulus Dan Aljabar Di Kelas XI IPA SMA." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 65–74. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.275>.

Syamsuddin, Agustan. "Identifikasi Kedalaman Berpikir Reflektif Calon Guru Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika

Melalui Taksonomi Berpikir Reflektif Berdasarkan Gaya Kognitif.” *Jurnal Elemen* 6, no. 1 (2020): 128–45. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i1.1743>.

Ulva, Miftahul, and Indah Resti Ayui Suri. “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik.” *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2019): 15–21. <https://doi.org/10.30738/union.v6i3.3080>.

W, Eleonora Dwi, Lydia Arfani Suangga, and Ibnu Sina. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* 15, no. 1 (2021): 79–85.

Wahyunita, Ika, and Waspodo Tjipto Subroto. “Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Pendekatan STEM Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume* 3, no. 3 (2021): 1010–21.

Wijayanti, Nisa, and Sri Adi Widodo. “Studi Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring.” *Journal of Instructional Mathematics* 2, no. 1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>.

Yuna Agsa, Yuni. “Modul Pembelajaran Scramble Dan Time Token Arends (TTA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2018, 476.

Zaharra, Alfina, and Wagino. “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Blended Learning Ditengah Pandemi Covid-19.” *MSI Transaction on Education* 2, no. 2 (2021): 57–66.

Zahroh, Shofi Hikmatuz, Parno, and Nandang Mufti. “Keterampilan Pemecahan Masalah Dengan Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Problem Solving Disertai Conceptual Problem Solving (CPS) Pada Materi Hukum Newton.” *Jurnal Pendidikan* 3, no. 7 (2018): 968–73.